



PENDIDIKAN ISLAM AL-AZHAR (PIA) JAKARTA



**RINGKASAN PENDIDIKAN IBADAT
KELAS II IBTIDAIYAH/DASAR**

**RINGKASAN
PENDIDIKAN IBADAT
KELAS II IBTIDAIYAH/DASAR**



**PENDIDIKAN ISLAM AL-AZHAR (PIA)
JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah telah selesai disempurnakan buku Ibadat untuk kelas II Ibtidaiyah Pendidikan Islam Al-Azhar.

Tujuan buku ini adalah untuk keseragaman penyajian bahan Pendidikan Ibadat di kelas II.

Buku ini baru merupakan ringkasan yang sangat sederhana dan perlu disempurnakan lagi dan belum boleh diedarkan di luar Pendidikan Islam Al-Azhar.

Kepada para Pendidik agar meneliti untuk diadakan perbaikan yang lebih sempurna.

Wabillahit taufiq wal hidayah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jumadil Akhir 1426 H
Jakarta,

Juli 2005 M

**KEPALA PENDIDIKAN ISLAM
AL-AZHAR**



DRS. H. MEMED SURURI

Daftar Isi

	Halaman
1. Ringkasan wudlu	1
2. Doa sesudah berwudlu	2
3. Doa sesudah berwudlu (lanjutan)	2
4. Praktek Berwudlu	3
5. Praktek Berwudlu dan Doa	3
6. Macam-macam Air	3
7. Adab dan do'a masuk masjid	3
8. Adab dan masuk masjid (lanjutan)	4
9. Adab dalam masjid dan shalat Tahiyya- tul Masjid	4
10. Adab dan doa keluar masjid	4
11. Bacaan adzan	5
12. Bacaan adzan (lanjutan)	6
13. Menghafal bacaan adzan (lanjutan)	6
14. Tambahan adzan Shubuh	6
15. Praktek adzan	7
16. Praktek adzan (lanjutan)	7
17. Jawaban adzaan	7
18. Jawaban adzaan (lanjutan)	9
19. Jawaban tambahan adzan Shubuh	9
20. Doa sesudah adzan	10
21. Doa sesudah Adzan (lanjutan)	10
22. Bacaan Iqamah	11

23.	Praktek Iqamah (Lanjutan)	11
24.	Praktek Iqamah (Lanjutan)	12
25.	Bacaan Jawaban Iqamah	12
26.	Bacaan Jawaban Iqamah (Lanjutan) . . .	13
27.	Praktek Adzan dan Jawaban (Lanjutan) an)	13
28.	Praktek Adzan dan Jawabannya (Lanjutan) jutan)	13
29.	Praktek Iqamah dan Jawabannya	13
30.	Praktek Iqamah dan Jawabannya (Lanjutan) jutan)	14
31.	Shalat	14
32.	Doa Iftitah	15
33.	Arti Al Fatihah Ayat 1 – 4 – 1	16
34.	Arti Al Fatihah Ayat 1 – 4 (Lanjutan) .	16
35.	Arti Al Fatihah Ayat 5 – 6 – I	16
36.	Arti Al Fatihah Ayat 5 – 6 – II	17
37.	Arti Al Fatihah Ayat 7 – I	17
38.	Arti Al Fatihah Ayat 7 – II	18
39.	Bacaan Ruku'	18
40.	Bacaan 'Itidal	19
41.	Bacaan Sujud	19
42.	Bacaan Duduk Antara Dua Sujud	20
43.	Arti Bacaan Tahiyyat I	21
44.	Arti Bacaan Tahiyyat (Lanjutan)	21
45.	Arti Bacaan Tahiyyat (Lanjutan)	22
46.	Arti Bacaan Tahiyyat (Lanjutan)	22
47.	Arti Bacaan Tahiyyat (Lanjutan)	23
48.	Arti Bacaan Tahiyyat (Lanjutan)	23

49.	Arti Bacaan Tahiyyat (Lanjutan)	23
50.	Arti Bacaan Tahiyyat (Lanjutan)	24
51.	Arti Bacaan Tahiyyat (Lanjutan)	24
52.	Praktikum Shalat Perorangan I	24
53.	Praktikum Shalat Perorangan II	25
54.	Praktikum Shalat Perorangan III	25
55.	Shalat Berjama'ah	25
56.	Praktikum Shalat Berjama'ah	25
57.	Praktikum Shalat Berjama'ah (Lanjutan) an)	26
58.	Ringkasan Qurban	27
59.	Ringkasan Hikmah Qurban	28
60.	Ringkasan Puasa I	29
61.	Ringkasan Puasa (Lanjutan)	30
62.	Ringkasan Shalat Tarawih	32
63.	Ringkasan Shalat Witir	32
64.	Ringkasan Shalat Hari Raya	32
65.	Ringkasan Shalat Hari Raya (Lanjutan) an)	34
66.	Ringkasan Shalat Jum'at	36
67.	Wiridan Sesudah Shalat I	36
68.	Wiridan (Lanjutan) II	37
69.	Wiridan (Lanjutan) III	37
70.	Wiridan IV	38
71.	Wiridan V	39
72.	Wiridan VI	39
73.	Wiridan VII	40

74.	Wiridan VIII	40
75.	Menghafal Secara Keseluruhan	40
76.	Menghafal Secara Keseluruhan	40
77.	Sumber Bacaan	41

1. RINGKASAN WUDLU

Barangsiapa hendak shalat wajib berwudlu. Wudlu adalah syarat shalat, orang yang belum wudlu belum sah melakukan shalat. Sekarang marilah kita pelajari cara berwudlu:

1. Mula-mula kita berniat dalam hati: "Sengaja aku mengambil wudlu karena Allah". Lalu membaca "Bismillahirrahmanirrahim".
2. Sesudah itu kita membasuh dua tangan sampai pergelangan tangan.
3. Kemudian berkumur-kumur dengan memasukkan air ke dalam mulut tiga kali.
4. Setelah itu kita membersihkan lubang hidung dengan memasukkan air ke dalam hidung tiga kali.
5. Membasuh muka hingga rata. Ke atas sampai ke dahi. Ke bawah sampai ke tulang rahang kanan kiri sampai ke telinga tiga kali.
6. Kemudian kita membasuh kedua tangan sampai dengan siku tiga kali, dengan mendahulukan yang kanan dari yang kiri.
7. Setelah itu kita menyapu kepala dengan air tiga kali.
8. Kemudian menyapu kedua telinga dengan air tiga kali.

9. Lalu membasuh kedua kaki hingga kedua mata kaki tiga kali. Dahulukan pula kaki yang kanan daripada yang kiri.
10. Semua dikerjakan secara berurutan.
11. Setelah itu barulah kita membaca doa.

Demikianlah cara mengerjakan wudlu yang baik secara teratur.

2. DOA SESUDAH BERWUDLU

Setelah selesai berwuddlu kemudian kita menghadap kiblat sambil membaca doa sebagai berikut:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

3. DOA SESUDAH BERWUDLU (LANJUTAN)

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ
الْمُتَّحِرِينَ

4. PRAKTEK BERWUDLU

Air yang dapat dipergunakan untuk bersuci dan berwudlu adalah 7 macam ialah:

1. Air hujan.
2. Air laut.
3. Air salju.
4. Air dari mata air.
5. Air sungai.
6. Air sumur.
7. Air embun.

5. PRAKTEK BERWUDLU DAN DOA

6. MACAM-MACAM AIR

7. ADAB DAN DOA MASUK MASJID

Masjid adalah tempat beribadat orang Islam, maka dari itu sewajarnya kita menghormati masjid, terutama bila akan masuk masjid dahulukanlah kaki yang kanan sambil membaca doa:

بِسْمِ اللَّهِ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ
لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

8. ADAB DAN DOA MASUK MASJID LANJUTAN)

Mengulangi dan memperlancar serta menghafal bacaan doa masuk masjid.

9. ADAB DALAM MASJID DAN SHALAT TAHIYYATUL MASJID

Masuk masjid tidak boleh berlari-lari. Bila kita sudah berada dalam masjid disunatkan melakukan shalat Tahiyatul Masjid (shalat menghormati masjid) sebanyak dua rakaat setelah itu duduklah dengan tenang dan tertib. Hadapkanlah muka kita selalu ke arah kiblat. Apabila kita berada di dalam masjid, tidak diperbolehkan berbicara yang tidak perlu.

10. ADAB DAN DOA KELUAR MASJID

Bila kita hendak keluar masjid berjalanlah dengan tenang, tidak diperbolehkan berlari-lari, lebih-lebih lagi berkelakar yang tidak berarti, sebaiknya apabila kita keluar mendahulukan kaki yang kanan sambil membaca doa sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ
لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ

11. BACAAN ADZAN

Adzan adalah untuk memberitahukan bahwa waktu shalat telah masuk. Juga untuk memanggil orang yang untuk segera datang shalat bersama-sama. Adapun caranya ialah berdiri menghadap kiblat, suara hendaklah keras dan nyaring. Waktu adzan dianjurkan kedua telapak tangan memegang kuping. Di waktu mengucapkan "Hayya 'alashshalah

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

dianjurkan muka menghadap ke kanan, dari waktu mengucapkan "hayya 'alal falaah"

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

dianjurkan muka menghadap ke kiri.

Adapun bacaan adzan adalah sebagai berikut:

١ - اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ٢x

٢ - أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ٢x

٣ - أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ٢x

12. BACAAN ADZAN (LANJUTAN)

٤ - حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ٢x

٥ - حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ٢x

٦ - اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

٧ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

13. MENGHAFAK BACAAN ADZAN (LANJUTAN)

Menghafal secara keseluruhan bacaan adzan.

14. TAMBAHAN ADZAN SHUBUH

Adzan Shubuh bacaannya sama dengan adzan biasa hanya ditambah dengan bacaan:

الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ ٢x

yang dibaca setelah selesai membaca:

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

15. PRAKTEK ADZAN

Pertama-tama Pendidik memberikan contoh cara adzan, melafalkannya dengan fasih, serta menyuruh anak mengikutinya, Pendidik mendengarkan dengan teliti, apabila terdapat bacaan anak belum betul atau kurang fasih, agar Pendidik memperbaiki dan membimbingnya. Sehingga anak fasih dalam melafalkan adzan tersebut.

Setelah itu barulah anak-anak disuruh menghafal lafadh-lafadh adzan di luar kepala bergilir perorangan.

16. PRAKTEK ADZAN (LANJUTAN)

Setelah anak-anak fasih dan hafal di luar kepala di dalam melafalkan adzan, Pendidik menyuruh anak didik ke muka kelas untuk melafalkan adzan.

Bagaimana sikap anak di saat melafalkan adzan. Pendidik senantiasa memperbaiki suara, makhraj, sikap dan adab di saat melafalkan adzan.

17. JAWABAN ADZAN

Apabila kita mendengar suara adzan, hendaklah tenang dan tidak berbicara lagi serta menjawabnya sebagai berikut:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

kita jawab

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

kita jawab

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

kita jawab

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

18. JAWABAN ADZAN (LANJUTAN)

Apabila muadzin mengucapkan:

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

kita jawab

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

kita jawab

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

19. JAWABAN TAMBAHAN ADZAN SHUBUH

Setelah muadzin mengucapkan tambahan bacaan untuk adzan Shubuh, yaitu:

الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ ٢x

kita menjawab:

صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ

20. DOA SESUDAH ADZAN

Setelah muadzin selesai adzan, hendaklah kita berdoa:

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ

21. DOA SESUDAH ADZAN (LANJUTAN)

أَتِ مُحَمَّدًا نِ الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَأَبْعَثْ الْمَقَامَ
الْمَحْمُودَ الَّذِي وَعَدْتُهُ

22. BACAAN IQAMAH (MENGHAFAL)

Iqamah ialah pemberitahuan bahwa shalat segera akan dimulai, dan menyerukan makmum untuk berdiri.

Bacaan iqamah adalah sebagai berikut:

١ - اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

٢ - أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

٣ - أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

٤ - حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

٥ - حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

٦ - قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ٢x

٧ - اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

٨ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

23. PRAKTEK IQAMAH I

24. PRAKTEK IQAMAH II

Pendidikan memberi contoh melafalkan iqamah dengan baik, kemudian diikuti oleh anak didik. Setelah itu anak didik menghafal bacaan iqamah ke muka kelas bergiliran. Pendidik senantiasa menyempurnakan makhras iqamah sampai sempurna betul. Praktek iqamah ini diutamakan anak wanita.

25. BACAAN JAWABAN IQAMAH

Iqamah adalah sebagai tanda bahwa shalat akan segera dimulai

Setelah kita selesai mendengar bacaan iqamah, hendaklah kita menjawab dengan bacaan :

أَقَامَهَا اللَّهُ وَأَدَامَهَا مَا دَامَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ

وَجَعَلَنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

26. BACAAN JAWABAN IQAMAH LANJUTAN (MENGHAFAL)

27. PRAKTEK ADZAN DAN JAWABANNYA

Salah seorang anak didik ke muka kelas untuk adzan. Kemudian temannya yang duduk menjawabnya. Pendidik senantiasa membimbing anak didik di saat memberikan jawaban adzan, sehingga mengucapkan suara adzan dan jawabannya tepat betul. Anak didik bergilir satu persatu ke muka kelas. Pendidik memperbaiki lafal yang belum sempurna sampai sempurna benar.

28. PRAKTEK ADZAN DAN JAWABANNYA (LANJUTAN)

Dua orang anak ke muka kelas, salah seorang melafalkan adzan dengan baik dan sempurna. Kemudian yang seorang lagi menjawab. Sikap di saat anak melafalkan adzan dan menjawab senantiasa baik.

29. PRAKTEK IQAMAH DAN JAWABANNYA

Pendidik memberi contoh melafalkan iqamah dan jawabannya. Kemudian diikuti oleh anak didik. Setelah itu anak didik disuruh satu persatu ke muka kelas. Kemudian teman yang lain meja-

wab. Diutamakan melafalkan iqamah ini adalah anak wanita. Pendidik senantiasa memperbaiki bacaan yang belum sempurna.

30. PRAKTEK IQAMAH DAN JAWABANNYA (LANJUTAN)

31. SHALAT

Jika kamu hendak mengerjakan shalat, hendaklah berdiri tegak lurus; kepala tetap tegak dan melihat ke tempat sujud, jari-jari kaki menghadap kiblat, merenggangkan antara dua kaki $\pm$ 10 cm, kemudian berniat dalam hati dengan mengucapkan "Allahu Akbar" sambil mengangkat kedua tangan setentang pundak, ujung-ujung jari setentang daun telinga, dua ibu jari setentang telinga, dua telapak tangan setentang pundak, tangan diangkat bersamaan dengan mengucapkan takbiratul ihram, atau sedikit terdahulu daripadanya. sesudah itu lipat tangan di bawah dada, kemudian membaca doa iftitah.

32. DOA IFTITAH

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ
إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Sesudah selesai membaca doa iftitah maka bacalah surat Al-Fatihah sebagai berikut:

33. ARTI FATIHAH AYAT 1 – 4

﴿ ١ ﴾ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿ ٢ ﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

﴿ ٣ ﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿ ٤ ﴾ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
4. Yang menguasai hari pembalasan.

34. ARTI FATIHAH AYAT 1 – 4 (LANJUTAN)

35. ARTI FATIHAH II AYAT 5 – 6

﴿ ٥ ﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

﴿ ٦ ﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

36. ARTI FATIHAH AYAT 5 - 6

5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan kepada Engkaulah mohon pertolongan.
6. Tunjukilah kami ke jalan yang lurus.

37. ARTI FATIHAH III AYAT 7

﴿ ٧ ﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

7. Yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau anugerah nikmat kepada mereka; bukan orang-orang yang Engkau murkai dan bukan orang-orang yang sesat.

38. ARTI FATHAH AYAT 7 (LANJUTAN)

39. ARTI BACAAN RUKU'

Setelah membaca Al-Fatihah, kita membaca surat pendek kemudian ruku' dengan mengucapkan Allhu Akbar

اللهُ أَكْبَرُ

waktu ruku' kita menyamakan pinggang dengan kepala, memegang kedua lutut, merenggangkan kedua tangan dari kedua lambung, merenggangkan anak-anak jari atas lutut dan menghamparkannya serta membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ٣x

(tiga kali)

40. BACAAN I'TIDAL

Setelah ruku' tegaklah kembali (i'tidal) sambil membaca:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ
السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ
شَيْءٍ بَعْدُ

41. BACAAN SUJUD

Kemudian sujud dengan meletakkan dua lutut sebelum dua tangan, meletakkan hidung, dahi dan kedua tangan ke tempat sujud, kedua tangan diregangkan dari lambung, meletakkan dua telapak tangan setentang telinga atau kedua bahu, kemudian menghamparkan anak-anak jari yang dirapatkan, menghadapkan ujung-ujung jari ke kiblat, kedua telapak kaki tegak, kedua sikut diangkat, jangan dirapatkan dan perut diregangkan dari paha sambil membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَمَحْمَدُهُ ٣x

(tiga kali)

42. BACAAN DUDUK ANTARA DUA SUJUD

Setelah itu duduklah sambil mengucapkan
Allahu Akbar

(اللَّهُ أَكْبَرُ)

melipat kaki kiri, duduk di atasnya menegakkan telapak kaki kanan dan menghadapkan ujung-ujung jari ke kiblat, tangan kanan diletakkan di atas paha kanan dengan merapatkan jari manis dan kelingking ke tapak tangan dan menggulung ibu jari kepada jari tengah dan meluruskan telunjuk. Tangan kiri diletakkan atas paha kiri, dengan mengulurkan ujung jari ke ujung paha menyentuh lutut, sedang kepala menghadap ke tempat sujud dan badan lurus sambil membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

43. ARTI BACAAN TAHIYAT I

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ

Segala kehormatan, segala keberkahan, segala ibadah dan segala yang baik-baik kepunyaan Allah.

44. ARTI BACAAN TAHIYYAT (LANJUTAN)

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Mudah-mudahan Allah melimpahkan keselamatan rahmat serta berkah-Nya kepada engkau wahai Nabi.

45. ARTI BACAAN TAHIYYAT (LANJUTAN)

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ

Mudah-mudahan keselamatan itu dicurahkan kepada kita dan kepada hamba-hamba-Nya yang shaleh.

46. ARTI BACAAN TAHIYYAT (LANJUTAN)

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Aku mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dan aku naik saksi bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah.

47. ARTI BACAAN TAHIYYAT (LANJUTAN)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, berilah rahmat (selawat) kepada Nabi Muhammad dan keluarganya.

48. ARTI BACAAN TAHIYYAT (LANJUTAN)

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ

Sebagaimana telah Engkau limpahkan selawat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya.

49. ARTI BACAAN TAHIYYAT (LANJUTAN)

وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Berikanlah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya.

50. ARTI BACAAN TAHIYYAT (LANJUTAN)

كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ

Seperti telah Engkau berkahi Nabi Ibrahim dan keluarganya.

51. ARTI BACAAN TAHIYYAT (LANJUTAN)

فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ

Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia di semesta alam.

52. PRAKTIKUM SHALAT PERORANGAN

Anak didik satu-persatu ke muka kelas untuk melaksanakan praktek shalat. Pendidik memperhatikan bacaan shalat mulai dari takbiratul ihram sampai dengan tahiyyat akhir dan salam.

Pendidik senantiasa memperhatikan sikap dan bacaan anak didik yang belum sempurna. Setelah itu dilanjutkan dengan anak berikutnya.

53. PRAKTIKUM SHALAT

54. PRAKTIKUM SHALAT

55. SHALAT BERJAMAAH

Di masjid biasanya orang mengerjakan shalat bersama-sama. Shalat bersama-sama ini disebut shalat berjamaah. Semua orang yang hendak mengerjakan shalat itu, berdiri berbaris. Barisan di muka orang-orang dewasa di belakang barisan anak-anak, dan barisan belakangnya lagi adalah kaum wanita.

Kemudian seorang maju menjadi imam. Yang lainnya mengikuti sebagai makmum. Jika imam takbir, makmum takbir pula. Jika imam ruku' makmum ruku' pula. Jika imam sujud maka makmum sujud pula. Begitulah seterusnya sampai shalat selesai. Tidak boleh makmum mendahului/ atau terlambat dari perbuatan imam.

Shalat berjamaah besar pahalanya. Menurut hadits Nabi, shalat berjamaah pahalanya 27 kali dari shalat sendiri-sendiri.

56. PRAKTIKUM SHALAT BERJAMAAH

Lima orang anak ke muka kelas. Satu orang di antaranya ditunjuk untuk menjadi imam dan

yang lainnya menjadi makmum. Imam membaca dengan suara keras diikuti oleh makmum. Kemudian dilanjutkan dengan kelompok berikutnya.

Pendidik senantiasa memperhatikan dan memperbaiki bacaan dan sikap anak didik yang belum baik.

57. PRAKTIKUM SHALAT BERJAMAAH (LANJUTAN)

Di sini hanya imam yang bersuara keras, makmum membaca dan mengikuti dalam hati. Pendidik memperhatikan keseragaman dalam sikap, gerakan dan ucapan, terutama dalam mengucapkan "aaamiin"

آمين

Keseragaman senantiasa diperhatikan sejak dari takbiratul ihram sampai dengan tahiyat akhir dan salam. Kemudian bacaan dan sikap yang belum sempurna selalu diperbaiki. Sampai mencapai kepada kesempurnaan dalam melaksanakan shalat.

58. RINGKASAN QURBAN

Sejarah ringkas Nabi Ibrahim dan Ismail

- 1. Pada suatu malam Nabi Ibrahim bermimpi. Dalam mimpinya itu beliau diperintahkan Allah untuk menyembelih putranya Ismail.**
- 2. Keesokan harinya hal itu diceritakannya kepada istrinya Hajar. Hajar yang selalu tabah dan patuh akan perintah-perintah Allah yang disampaikan Ibrahim, menjawab: "Laksanakanlah perintah Allah itu"!**
- 3. Kepada putranya Ismail, Ibrahim menceritakan pula mimpinya tersebut, sambil bertanya: "Bagaimana pendapat Ismail tentang mimpi ayah itu?"**
- 4. Tanpa ragu-ragu dan takut, Ismail menjawab: "Ya ayahku kerjakanlah apa yang diperintahkan Allah itu kepada saya! Insya Allah ayah akan mendapati aku bahwa aku termasuk orang-orang yang berhati sabar".**
- 5. Ibrahim merasa terharu, mendengar jawaban istrinya dan putranya Ismail itu. Lalu Ibrahim berangkat dengan putranya Ismail menuju suatu tempat yang bernama Mina. Sebelum berangkat Ismail mengucapkan selamat tinggal kepada ibunya dengan menjabat tangan ibunya.**

59. RINGKASAN HIKMAH QURBAN

6. Setelah sampai ke tempat yang dituju, Ismail berkata kepada ayahnya: "Ayah lakukan dengan mata tertutup. Dan akupun akan menelungkupkan badanku dan keningku ke tanah agar tidak melihat".
7. Dengan berserah diri kepada Allah yang Maha Kuasa Ibrahim menjalankan perintah Allah.
8. Akan tetapi apakah yang terjadi? Setelah Nabi Ibrahim membuka matanya kembali, ternyata bahwa yang disembeluhnya bukanlah putranya, melainkan seekor kambing yang gemuk. Sedang Ismail telah berdiri di sisinya dengan tak kurang suatu apa.
9. Allah telah menukar Ismail dengan penyembelihan (qurban) seekor kambing. Demikianlah Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan. Ibrahim dan Ismail bersyukur kepada Allah dengan syukur yang sedalam-dalamnya.
10. Dari kejadian itulah timbulnya ajaran qurban. Kepada kaum muslimin dianjurkan agar berqurban sekali dalam setahun. Yaitu pada Hari Raya Qurban atau Hari Raya Haji. Dengan menyembelih kambing, biri-biri, sapi atau kerbau. Dagingnya dibagi-bagikan kepada fakir miskin.

60. RINGKASAN PUASA

- 1. Puasa Ramadhan itu adalah rukun Islam. Dinamakan puasa Ramadhan, Karena wajib dikerjakan pada bulan Ramadhan.**
- 2. Kedatangan bulan Ramadhan disebut oleh kaum muslimin dengan gembira.**
- 3. Pada malam harinya setelah melakukan shalat Isya, kita melakukan shalat tarawih dan witr. Sebaiknya setelah itu kita mendengarkan ceramah agama sebentar, yang menerangkan tentang kemuliaan bulan Ramadhan, dan besarnya pahala ibadat-ibadat yang dilakukan dalam bulan Ramadhan.**

61. RINGKASAN PUASA (LANJUTAN)

4. Pada malam hari itu juga kita berniat dalam hati: "Sengaja aku berpuasa karena Allah".
5. Kira-kira jam 3.30 malam kita bangun makan sahur. Sejak sahur itulah kita tidak boleh makan dan minum lagi, sampai matahari terbenam.
6. Orang-orang Islam mencintai bulan puasa Ramadhan, karena bulan Ramadhan adalah bulan yang sangat mulia di antara bulan-bulan lainnya, karena penuh dengan rahmat dan keberkahan.
7. Selama bulan Ramadhan kita harus banyak bersedekah, membaca kitab suci Al-Qur'an dan ibadat-ibadat lainnya.
8. Puasa itu ialah menahan makan dan minum, barangsiapa yang makan dan minum dengan sengaja, tentulah puasanya batal. Demikian juga orang yang muntah dengan sengaja puasanya akan batal. Jagalah dengan baik jangan sampai puasamu batal.
9. Bila waktu berbuka datang kita dianjurkan segera berbuka dengan makan yang manis-manis, jangan makan terlalu kenyang.
10. Bila kita berhalangan yang sangat berat janganlah meninggalkan puasa. Orang yang bo-

leh meninggalkan puasa ialah orang sakit dan orang yang melakukan perjalanan jauh. Marilah kita hormati bulan puasa dengan mengerjakannya selama satu bulan.

62. RINGKASAN SHALAT TARAWIH DAN WITIR

Pada malam hari bulan puasa kita mengerjakan shalat sunat tarawih dan witir. Shalat Tarawih dilakukan setelah shalat Isya. Setelah mengerjakan shalat Tarawih barulah mengerjakan shalat Witir. Ada orang yang mengerjakan 8 rakaat ada pula yang mengerjakan 20 rakaat. Tempat shalat Tarawih di masjid, langgar dan boleh juga dikerjakan di rumah.

63. RINGKASAN SHALAT TARAWIH DAN WITIR (LANJUTAN)

Pratikum melaksanakan shalat Tarawih dan Witir dipimpin oleh Pendidik. Sebelumnya Pendidik memberi contoh cara pelaksanaannya.

64. RINGKASAN SHALAT HARI RAYA

1. Setiap tanggal 1 Syawal adalah Lebaran orang-orang Islam. Umat Islam di seluruh dunia merayakan Hari Raya Idul Fitri.
2. Setelah bangun pagi-pagi segeralah kita mandi, Shalat Shubuh dan memakai pakaian yang baru atau bersih. Makanlah lebih dahulu, kemudian berangkatlah ke lapangan atau masjid untuk ikut bersama-sama melakukan shalat Idul Fitri.

3. Sejak malam harinya sampai pagi suara takbir tak putus-putus menandakan kebesaran asma Allah. Sebelum shalat dimulai kita memberikan sedekah/derma liwat kaleng yang didarkan oleh panitia.

65. RINGKASAN SHALAT HARI RAYA (LANJUTAN)

4. Kemudian shalatpun dimulailah. Shalat Idul Fitri ini dilakukan hanya dua rakaat, tidak ada adzan dan iqamat. Tidak ada shalat sunat sebelum shalat Hari Raya. Pada rakaat pertama kita mengucapkan 7 kali takbir dan pada rakaat kedua 5 kali takbir.

Bacaan shalat Hari Raya sama dengan bacaan shalat biasa, kecuali setelah takbir 7 dan 5 kali, kita membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

5. Setelah shalat, khatib naik mimbar untuk membacakan khutbah. Yang pada saat itu kita diharuskan mendengarkan isi khutbah dengan tertib dan tenang.
6. Setelah khatib turun dari mimbar, orang banyakpun berdiri dan saling berjabat tangan. Satu sama lain mohon maaf-memaafkan lahir dan batin.
7. Sesudah itu pulanglah ke rumah masing-masing. Setelah di rumah, kita meminta maaf kepada ibu, ayah, kakek, nenek dan kepada karib kerabat yang terdekat dari rumah kita.

8. Demikianlah suasana Hari Raya Idul Fitri merupakan hari kebesaran bagi umat Islam di seluruh dunia.

66. RINGKASAN SHALAT JUM'AT

1. Shalat Jum'at yaitu shalat yang dikerjakan setiap hari Jum'at pada waktu Dzuhur.
2. Jumlah rakaatnya sebanyak dua rakaat.
3. Sebelum shalat didahului dengan khutbah.
4. Shalat Jum'at dilaksanakan dengan berjama'ah.

Beberapa Hal yang Disunatkan Berkenaan dengan Jum'at

1. Disunatkan mandi lebih dahulu sebelum pergi ke Jum'at.
2. Memakai pakaian yang rapi dan bersih serta minyak wangi.
3. Memotong kuku, menggunting kumis dan menyisir rambut.
4. Bersegera pergi ke Jum'at.
5. Dan lain-lainnya.

67. WIRIDAN SESUDAH SHALAT

Setelah selesai mengerjakan shalat maka sunatlah mengerjakan puji-pujian, dzikir, doa sebagai berikut:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ
الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Artinya: Aku mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung, yang tidak ada Tuhan melainkan Dia, yang hidup lagi berdiri sendiri, dan aku bertaubat kepada-Nya

68. WIRIDAN SESUDAH SHALAT (LANJUTAN)

69. WIRIDAN SESUDAH SHALAT (LANJUTAN)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ

Artinya: Tidak ada Tuhan melainkan Allah Yang Tunggal tidak ada sekutu bagi-Nya, hanya bagi-Nya segala kekuasaan (kerajaan), dan hanya bagi-Nya segala puji. Dia yang menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

70. WIRIDAN SESUDAH SHALAT (LANJUTAN)

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا
يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya: Yang Allah! Engkaulah Yang Maha Sejahtera, dan dari pada-Mu-lah segala kesejahteraan. Maha Mulia Engkau ya Allah. Maha Mulia Engkau ya Allah, dzat yang mempunyai kemegahan dan kemudian.

71. WIRID SESUDAH SHALAT (LANJUTAN)

4. Membaca subhanallah 33 kali.
5. Membaca alhamdulillah 33 kali.
6. Membaca Allahu akbar 33 kali

*Artinya: Maha suci Allah;
Segala puji bagi Allah;
Allah Maha Besar.*

72. WIRID SESUDAH SHALAT (LANJUTAN)

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ
بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Artinya: Allah Maha Besar, dan kami mengagung-agungkan Allah dengan sebenarnya keagungan. Segala puji bagi Allah, dan kami memuji Allah sebanyak-banyaknya dan kami maha sucikan Allah setiap pagi dan petang.

73. WIRID SESUDAH SHALAT (LANJUTAN)

74. WIRID SESUDAH SHALAT (LANJUTAN)

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya: Tak ada daya, dan tak ada kekuatan, kecuali dari hadirat Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

75. MENGHAFAAL KESELURUHAN

76. MENGHAFAAL KESELURUHAN

SUMBER BACAAN

1. Ash-Shidieqy. Hasbi. Fiqh Islam. Bulan Bintang. Jakarta. 1975.
2. Departemen Agama RI. Ilmu Fiqh. Jilid I. II dan III. Ditbin Perta Islam. Jakarta. 1983.
3. Rasyid H. Sulaiman. Fiqh Islam. Wijaya. Jakarta. 1986.
4. Ramdli. DR. Med. Ahmad: Perjalanan Haji. Tinta Mas Jakarta. 1969.
5. Sabiq. Sayid. Fiqhus Sunnah. Terjemahan. Al Ma'arif Bandung. 1978.
6. Syaf. Mahyuddin. Perukunan Lengkap. Cetakan ke II. Fa. Asia. Jakarta.



PENDIDIKAN ISLAM AL-AZHAR (PIA)

**Kompleks Masjid Agung Al-Azhar
Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12110
Telp. 021 739 7267 / 021 7376383**